

B A B I

P E N D A H U L U A N

Sarekat Islam adalah Partai massa yang pertama di Indonesia.¹ Sejak awal pertumbuhannya mempunyai corak politik,² dan merupakan permulaan dari gerakan politik di kalangan umat Islam Indonesia.³ Perkembangannya mengalami kemajuan yang pesat serta mendapat sambutan hangat di kalangan rakyat.

Prestasi yang dicapai oleh Organisasi semacam ini, adalah karena terletak pada kemampuan para Pemimpinnya, hal ini menurut Deliar Noer dikatakan sebagai "Partai sangat identik dengan pribadi Pemimpin tertingginya!"⁴

Hal ini sangatlah memungkinkan, karena Pemimpin-pemimpinnya yang telah dikenal seperti Haji Agus Salim, Tjokroaminoto, Abdul Moeis, sebagai trio tokoh Pimpinan S.I., yang menurut istilahnya Ahmad Syafi'i Ma'arif sebagai Intelektual-intelektual Muslim "par excellence"⁵ (sama-sama utama, pen.), meskipun tidak seorang diantara mereka

¹Taufik Abdullah, Islam dan Masyarakat, LP3ES, Jakarta, 1987, hal. 1.

²Ahmad Syafi'i Ma'arif, Islam dan Masalah Kenegaraan, LP3ES, Jakarta, 1985, hal. 79.

³Deliar Noer, Gerakan Modern Islam di Indonesia, 1900-1942, LP3ES, Jakarta, 1985, hal. 114.

⁴Ibid., hal. 332.

⁵Ahmad Syafi'i Ma'arif, Op.Cit., hal. 85.

ini mempunyai suatu titel atau setidaknya-tidaknya pernah memasuki suatu universitas atau perguruan tinggi formal yang ada pada saat itu.

Walaupun posisi tokoh-tokoh pimpinan tersebut sama-sama excellance dalam organisasi Sarekat Islam ini, namun kemudian muncul pendapat bahwa salah salah seorang tokoh yang penting diantara mereka dikatakan sebagai "berhasil", yang bukan saja menduduki kepemimpinan Sarekat Islam pada masa perkembangannya, tetapi juga "berhasil membentuk" dan memberi "isi" pada Sarekat Islam dengan warna Islamnya. Tokoh tersebut adalah Haji Agus Salim yang mulai bergabung pada Sarekat Islam dalam periode pertama tahun 1915.⁶

Berangkat dari pendapat inilah, kemudian penulis mencoba untuk mengetahui, apa kira-kira peran yang telah dimainkan Agus Salim dalam Sarekat Islam, sehingga beliau ini dikatakan sebagai tokoh yang berhasil membentuk serta memberi isi (memberikan nilai tambah pada sifat Islam) pada Sarekat Islam dengan warna Islamnya. Untuk selanjutnya, penulis mencoba membahasnya dalam skripsi ini dengan judul "PERANAN HAJI AGUS SALIM DALAM SAREKAT ISLAM".

A. Penegasan Judul

Untuk mencegah timbulnya salah persepsi terhadap pembahasan dalam skripsi ini, maka perlu kiranya dijelas-

⁶ Lihat, Deliar Noer, Op. Cit., hlm. 123.

kan lebih dulu beberapa pengertian yang berkaitan dengan judul, sehingga nantinya bisa diperoleh suatu kesepakatan pemahaman terhadap judul skripsi. Penegasan judul tersebut adalah sebagai berikut :

- Peranan : Sesuatu yang menjadi bagian terpenting atau yang memegang Pimpinan yang terutama dalam terjadinya peristiwa.⁷
- Haji Agus Salim : Seorang tokoh anggota Pimpinan Sarekat Islam, lahir dari keluarga Bangsawan , pada tanggal 8 Oktober 1884 di Bukit tinggi, Sumatera Barat.⁸
- Sarekat Islam : Organisasi massa pertama di Indonesia yang diakui berdiri pada tanggal 10-September-1912 dengan berdasarkan akte notaris, yang selanjutnya menjadi partai politik di kalangan umat Islam Indonesia.¹⁰

⁷W.J.S. Purwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1985, hlm. 375.

⁸Tim Penyusun Azet, Leksikon Islam I, Pustaka Azet, Jakarta, 1988, hlm. 22. Lihat; M. Dawam Rahadjo, Islam, Mendayung di Antara Dua Karang : Sosialisme dan Kapitalisme, Prisma Extra, Tahun XIII, 1984, hlm. 40.

⁹W.J.S. Purwadarminta, Op.Cit, hlm. 223.

¹⁰A.K. Pringgodigdo, Encyklopedia Umum, Yayasan Kanisius, Semarang, 1973, hlm. 1166. Lihat juga ; Deliar Noer, Op.Cit., hlm. 114.

Dari uraian tersebut, maka yang dimaksud dengan judul "Peranan Haji Agus Salim Dalam Sarekat Islam" adalah suatu bahasan tentang keikutsertaan Haji Agus Salim dalam dinamika Sarekat Islam.

B. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul skripsi ini, antara lain sebagai berikut :

1. Bahwa keberadaan Haji Agus Salim sebagai salah satu tokoh anggota Pimpinan, telah mampu memainkan peranan yang sangat penting dalam perkembangan Sarekat Islam.
2. Bahwa Haji Agus Salim adalah tokoh yang memiliki pola pemikiran ~~fundamen~~ terhadap ajaran Islam, sebagai dasar ideologi di dalam Sarekat Islam.
3. Bahwa Haji Agus Salim adalah salah seorang Pemimpin Sarekat Islam yang berhasil menolak ideologi Komunis serta Nasionalis sekuler, ke dalam Sarekat Islam, dan berhasil merekrut anggotanya yang masih eksis terhadap ajaran Islam.

C. Lingkup Pembahasan dan Perumusan Masalah

a. Lingkup Pembahasan

Secara garis besar dari pembahasan skripsi ini, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kedudukan Haji Agus Salim dalam Sarekat Islam.
2. Pokok-pokok pikiran perjuangan Haji Agus Salim dalam Sarekat Islam.
3. Usaha-usaha perjuangan Haji Agus Salim dalam Sarekat Islam.
4. Pengaruh perjuangan Haji Agus Salim dalam Sarekat Islam.

b. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah skripsi ini, adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kedudukan Haji Agus Salim dalam Sarekat Islam.
2. Apa saja pokok-pokok pikiran perjuangan Haji Agus Salim dalam Sarekat Islam.
3. Bagaimana usaha-usaha perjuangan Haji Agus Salim dalam Sarekat Islam.
4. Sejauh mana pengaruh perjuangan Haji Agus Salim dalam Sarekat Islam.

D. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi -

ini adalah; disamping untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam, maka yang terutama adalah :

1. Memaparkan keberhasilan Haji Agus Salim, sebagai salah seorang anggota Pimpinan (bukan Pimpinan utama), memainkan peranan yang sangat penting dalam perkembangan Sarekat Islam. Sebagai upaya untuk menghilangkan adanya asumsi bahwa keberhasilan suatu Organisasi itu identik dengan Pemimpin utamanya.
2. Untuk mengungkapkan pola pemikiran Haji Agus Salim terhadap ajaran Islam sebagai dasar ideologi bagi Organisasi Sarekat Islam.
3. Untuk mengungkapkan keberhasilan beliau, dalam menyelamatkan Organisasi Sarekat Islam dari adanya rongrongan Komunis serta pengaruh Nasionalisme sekuler.

E. Metodologi Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, metode yang dipergunakan adalah metode Historik (sejarah). sesuai dengan langkah yang di ambil di dalam keseluruhan prosedur, serta metode sejarah yang biasa terbagi menjadi empat pokok kegiatan, yaitu :¹¹

¹¹ Nugroho Notokusanto, Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer, Yayasan Idayu, Jakarta, 1985, hlm. 36.

1. Heuristik, yaitu ; suatu kegiatan menghimpun data-data dari sumbernya. Dalam hal ini penulis menggunakan sumber kepustakaan atau literatur, terutama yang ada kaitannya dengan pokok pembahasan skripsi ini.

2. Kritik, yaitu ; menyelidiki kebenaran data (kritik Intern) dan keotentikan sumber (kritik ekstern) . Dengan demikian semua data yang diperoleh dari buku - buku literatur tersebut perlu diselidiki untuk memperoleh fakta yang valid serta sesuai dengan pokok pembahasan yang diklasifikasikan berdasarkan permasalahan dan kemudian dianalisa.

3. Interpretasi, yaitu ; menetapkan makna yang berhubungan dari fakta yang diperoleh sesuai dengan pembahasan.

4. Penyajian, yaitu ; dengan menetapkan hasil-hasil di atas, dan ditulis ke dalam bentuk suatu kisah.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan, maka sistematika dalam skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab, kemudian dibagi menjadi sub bab. Adapun urutannya sebagai berikut :

Bab pertama ; Pendahuluan. Berisi tentang penegasan judul, alasan memilih judul, lingkup pembahasan , perumusan masalah, metode penulisan, dan tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ,

sistematika penulisan.

Bab kedua : Biografi Haji Agus Salim. Yang terdiri dari latar belakang kehidupan dan pendidikan Haji Agus Salim, kemudian menerangkan tentang aktifitas beliau dalam percaturan politik di Indonesia dan karya-karya Haji Agus Salim.

Bab ketiga: Tentang Sarekat Islam. Meliputi tentang berdirinya Sarekat Islam, perkembangannya serta lingkup perjuangannya.

Bab keempat: Tentang Haji Agus Salim dalam Sarekat Islam. Pembahasannya meliputi keberadaan Haji Agus Salim sebagai anggota Sarekat Islam, kemudian sebagai Pimpinan dalam Sarekat Islam serta sebagai Penggerak dalam Sarekat Islam.

Bab kelima: Perjuangan Haji Agus Salim dalam Sarekat Islam. Pembahasannya meliputi pokok-pokok pikiran perjuangan Haji Agus Salim, perjuangan Haji Agus Salim serta pengaruh perjuangannya dalam Sarekat Islam.

Bab keenam: Kesimpulan dan saran-saran. Berisi tentang kesimpulan, saran-saran. Kemudian penutup dan daftar bibliografi.